

PENGEMBANGAN TATA RIAS KARAKTER TURONGGO YAKSO DALAM LOMBA VIDEO TUTORIAL INOVATIF DAN IDE BISNIS

Kurnia Dwi Cahyani

S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

kurnia.18022@mhs.unesa.ac.id

Octaverina Kecvara Pritasari¹, Agus Wiyono², Nia Kusstianti³

^{1,2,3}Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

octaverinakecvara@unesa.ac.id

Abstrak

Turonggo Yakso sebagai salah satu keanekaragaman budaya dalam bentuk seni tradisional yang menunjukkan keindahan tari yang penuh makna sebagai kekayaan budaya dan warisan sejarah Indonesia. Hasil penelitian berdasarkan lomba video tutorial dan ide bisnis kreatif bidang tata rias bertujuan untuk memberikan kontribusi positif dalam memperkenalkan budaya Indonesia khususnya seni tata rias dalam tari Turonggo Yakso, baik di tingkat nasional maupun internasional. Pendekatan penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model 4D (*define, design, develop, disseminate*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata rias yang dikembangkan mampu menciptakan tampilan visual yang memukau dan tetap mempertahankan nilai budaya. Video tutorial yang dihasilkan berhasil meraih juara 1 nasional. Hal tersebut menunjukkan efektivitasnya dalam melestarikan budaya serta menginspirasi masyarakat dan mahasiswa untuk lebih aktif dalam pelestarian seni tradisional melalui platform digital.

Kata Kunci: Tata Rias Karakter, Turonggo Yakso, Video Tutorial

Abstract

Turonggo Yakso as one of the cultural diversities in the form of traditional art that fascinates by offering not only entertainment but also a window into the richness of Indonesian culture and historical heritage. The results of the study based on the video tutorial competition and creative business ideas in the field of make-up aim to provide a positive contribution in introducing Indonesian culture, especially the art of make-up in the Turonggo Yakso dance, both nationally and internationally. The research and development (R&D) approach was used with the 4D model (define, design, develop, disseminate). The results of the study showed that the make-up that was developed was able to create a stunning visual appearance while maintaining cultural values. The resulting video tutorial won 1st place nationally, demonstrating its effectiveness in preserving culture and inspiring the community and students to be more active in preserving traditional arts through digital platforms.

Keywords: Character Makeup, Turonggo Yakso, Tutorial Video

PENDAHULUAN

Era digital yang semakin berkembang sehingga mendorong pertumbuhan media sosial dan platform sosial secara signifikan. Salah satu perkembangan era digital tersebut berupa video tutorial yang telah merevolusi cara seseorang untuk mengakses informasi dan keterampilan baru (Prasetyo dan Firmansyah, 2023). Video tutorial merupakan sekumpulan gambar yang menyajikan berbagai informasi sehingga dapat menambah pengetahuan orang yang melihat video tersebut sehingga video tutorial dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran (Batubara & Batubara, 2020). Video tutorial makeup telah menjadi magnet bagi pengguna internet yang mengakses seputar dunia kecantikan yang penuh dengan kreativitas dan inovasi. Tidak hanya mencari panduan dari *influencer* kecantikan terkemuka, pengguna juga semakin tertarik pada tutorial yang menyoroti teknik dan gaya makeup

tradisional yang unik dan autentik yang menjunjung keberagaman Indonesia (Siregar & Nasution, 2023).

Keberagaman suku bangsa di Indonesia merupakan bentuk kontribusi terhadap kekayaan budaya yang beragam seperti tarian tradisional, lagu daerah, bahasa daerah, arsitektur rumah adat, upacara adat, pakaian adat, senjata tradisional, alat musik tradisional, serta tata rias pengantin khas masing-masing daerah. Turonggo Yakso sebagai salah satu keanekaragaman budaya dalam bentuk seni tradisional yang keindahan tari yang penuh makna sebagai kekayaan budaya dan warisan sejarah Indonesia. Turonggo Yakso merupakan salah satu tarian tradisional yang berasal dari wilayah kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek (Rusianingsih & Timur, 2020). Turonggo Yakso berbentuk 'jaran' atau kuda berkepala 'buto' raksasa dengan rambut lebat tergerai. Properti 'jaran' yang ditunggangi dalam tarian Turonggo Yakso berbeda dengan jaran kepang yang biasa dikenal menggunakan

anyaman bambu dibentuk menyerupai kuda, sedangkan Turonggo Yakso sendiri menggunakan bahan kulit sapi atau kerbau yang divisualisasikan wujud kuda berkepala buto atau raksasa yang memiliki nilai seni tersendiri (Yantari, 2021).

Seni adalah manifestasi ekspresi manusia yang mencakup berbagai bentuk dan medium, mulai dari visual hingga performatif (Sucitra, 2023). Asal mula kesenian ini dilatar belakangi oleh upacara ritual dalam rangka bersih desa serta tasyakuran atas melimpahnya hasil panen yang dikenal dengan nama Baritan (Misbahus, 2013). Namun, upacara Baritan ini semakin dilupakan oleh masyarakat sehingga terjadi kegagalan panen dan wabah. Sejak saat itu, masyarakat dan budayawan menciptakan bentuk kesenian sebagai media untuk mengenang upacara Baritan, yaitu dengan menyelenggarakan pentas seni ciptaan tersebut di sela-sela upacara Baritan. Jaranan Turonggo Yakso terus mengalami perkembangan baik secara bentuk maupun fungsinya dan merambah fungsi-fungsi sosial lainnya (Prasetyo & Handayani, 2019).

Perwujudan tata rias dalam tari Turonggo Yakso hingga saat ini masih terbatas pada pemeran atau penari yang memerankan tokoh kesatria penunggang kuda. Penelitian yang dilakukan oleh (Ardani & FAIDAH, 2020) telah mengembangkan tata rias karakter kesatria dengan desain yang memiliki karakteristik alis Kesatria Bregas dengan pengaplikasian siwit di bawah garis mata dan di atas garis lengkung alis bagian atas, serta tarikan mata ke atas yang memanjang melebihi kelopak mata. Selain itu, desain ini mencakup penggunaan *blush on* di dekat dahi dengan *godeg* yang diaplikasikan tepat di bawahnya, serta adanya kumis dan jenggot dengan siwit berwarna putih di bagian tengah. *Eyeshadow* yang digunakan didominasi warna hitam dengan sedikit aksesoris biru yang mengikuti bentuk tarikan mata. Bayangan hidung dibuat tegas, lipstik berwarna merah diaplikasikan, dan tambahan aksesoris berupa udeng atau ikat kepala garuda mungkur melengkapi keseluruhan tata rias.

Perwujudan tata rias karakter dan karya seni tradisional dapat mengasah kreativitas seseorang karena menghasilkan suatu karya sekaligus memperkenalkan budaya lokal sehingga membuka jalan bagi pelestarian budaya melalui cara yang inovatif. Hal ini dapat dijadikan sebagai ajang perlombaan agar seseorang terdorong untuk menciptakan karya baru dan memperkenalkan budaya. Salah satu lomba tersebut adalah Lomba Video Tutorial Inovatif dan Ide Bisnis merupakan ajang yang sangat tepat untuk memperkenalkan dan mempromosikan keunikan budaya lokal melalui media internet. Ajang ini memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam menciptakan

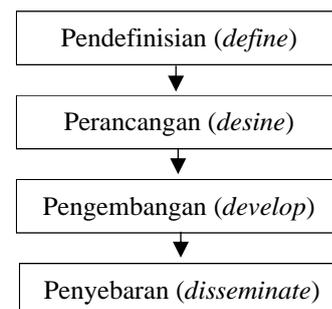
konten yang menarik, informatif, dan edukatif.

Menurut Raharja & Natari (2021) penggunaan media digital dapat menjadikan konten dengan mudah diakses oleh berbagai kalangan, dari generasi muda yang akrab dengan teknologi hingga para pecinta budaya tradisional. Keistimewaan penggunaan media video yaitu dapat menunjukkan objek yang tidak dapat dilihat langsung, video dapat disajikan secara berulang-ulang, dan media video yang dihasilkan dapat mendorong dan memotivasi (Habibah, 2018). Pembuatan video tutorial rias karakter tari Turonggo Yakso dapat menggabungkan elemen tradisional dengan teknik pembuatan video modern, menciptakan konten yang tidak hanya estetis, tetapi juga sarat akan nilai budaya. Hal tersebut akan membantu menyebarkan pengetahuan tentang seni dan sejarah Turonggo Yakso kepada *audiens* yang lebih luas, baik di dalam negeri maupun internasional. Video tutorial yang dihasilkan, tidak hanya belajar tentang teknik riasan tetapi, juga tentang pemahaman yang lebih dalam tentang warisan budaya yang terkandung dalam tari tersebut.

Dengan demikian, partisipasi dalam lomba ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam memperkenalkan budaya Indonesia, khususnya Turonggo Yakso di kancah nasional maupun internasional. Selain itu, melalui lomba ini penulis berharap dapat membuka peluang baru yang menggabungkan seni tradisional dengan inovasi konten digital, sehingga dapat mendukung upaya pelestarian budaya sekaligus menggerakkan perekonomian kreatif di Indonesia. Penulis sebagai mahasiswa tata rias ingin mengembangkan perwujudan dari properti Turonggo Yakso ke dalam tata rias karakter yang akan dituangkan dalam bentuk "Pengembangan Tata Rias Karakter Turonggo Yakso dalam Lomba Video Tutorial Inovatif dan Ide Bisnis Universitas Negeri Padang".

METODE

Metode penelitian ini berupa pendekatan *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan 4D yang terdiri dari tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*).



Bagan 1. Tahapan 4D

Sumber data dalam penelitian ini meliputi studi literatur, observasi langsung serta validasi dari ahli tata rias dan seni pertunjukan. Teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi, wawancara dengan pakar, dan uji coba produk dalam bentuk video tutorial tata rias Turonggo Yakso. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan mempertimbangkan aspek estetika, historis, dan efektivitas penyampaian informasi dalam video. Hasil akhir dari penelitian ini adalah video tutorial yang telah melalui proses validasi dan penyebaran kepada target *audiens* melalui platform digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesesuaian Tema Lomba dengan Tata Rias Karakter Tari Turonggo Yakso



Gambar 1. Pamflet Lomba Video Tutorial Inovatif & Ide Bisnis

Kategori lomba yang diikuti berupa lomba video tutorial inovatif yang mengusung tema “Eksistensi Kejayaan Revolusi Industri 4.0 di Era Baru Pandemi Covid-19”. Lomba tersebut mengajak peserta untuk menciptakan konten edukatif yang informatif dan mudah diikuti dengan memanfaatkan platform digital untuk menyebarkan video tutorial secara luas sesuai dengan bidang yang diikuti. Beberapa kategori lomba video tutorial inovatif dibidang tata rias yaitu rias fantasi, rias karakter, rias *effect*, dan rias pengantin Indonesia. Pengembangan tata rias Turonggo yakso ini termasuk dalam tema rias karakter. Video tutorial tersebut menyajikan berbagai teknik riasan tradisional yang digunakan dalam tari Turonggo Yakso. Dalam pengembangan video tutorial sebagai sarana edukasi yang efektif, terstruktur, dan mudah diikuti sehingga dapat dijelaskan setiap detail dan makna di balik

elemen-elemen tata rias Turonggo Yakso (Adelia dkk, 2022).

Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan penyebaran informasi yang cepat dan luas (Shanaz, 2021). Hal ini sejalan dengan Revolusi Industri 4.0, di mana teknologi digunakan untuk memperluas jangkauan dan dampak dari berbagai aktivitas budaya dan edukatif. Video tutorial tata rias karakter tari Turonggo Yakso sangat sesuai dengan kategori dan tema yang diusung dalam lomba video tutorial inovatif karena keduanya berfokus pada pendidikan, pelestarian, dan penyebaran budaya melalui internet. Dengan memanfaatkan teknologi digital dan kreativitas dalam penyajian video tata rias Turonggo Yakso dapat dikenal dan diapresiasi oleh *audiens* global sehingga berpengaruh pada keberlanjutan warisan budaya ini di masa depan.

Proses Pengembangan Tata Rias Karakter Dari Properti Kuda Berkepala Buto Tari Jaranan Turonggo Yakso

Untuk memahami secara mendalam proses pengembangan tata rias karakter dari properti kuda berkepala Buto dalam Tari Jaranan Turonggo Yakso, terdapat langkah-langkah atau proses yang dapat digunakan untuk menciptakan tampilan yang memukau. Adapun proses yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada tahap *define* dilakukan analisis kebutuhan untuk mengetahui permasalahan yang dapat dijadikan latar belakang dalam penelitian. Analisis kebutuhan berupa melakukan studi pustaka pada tahap sebelumnya dengan hasil bahwa perwujudan bentuk tata rias sebelumnya hanya sebatas kesatria yang menunggangi kuda. Selanjutnya, dalam tahap ini penulis dan Mia Rarasyanti (teman satu kelompok) melakukan bimbingan terkait rencana keikutsertaan dalam lomba dan menyampaikan konsep yang ingin diwujudkan.

2. Tahap Perancangan (*Design*)



Gambar 2. Wujud jaran dalam tari Turonggo Yakso

Tahap desain mencakup perencanaan dan perancangan media dengan menetapkan berbagai aspek yang diperlukan selama proses pengembangan. Proses

pembuatan video melalui beberapa tahapan, termasuk analisis cerita, analisis karakter dan karakteristik, analisis sumber ide, serta analisis pengembangan sumber ide. Kegiatan dalam tahap perancangan meliputi penyusunan konsep, pemilihan elemen visual dan audio, serta perencanaan alur produksi untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan pengembangan. Tahap perancangan meliputi:

- a. Membuat naskah yang akan digunakan untuk mengisi suara pada video. Naskah yang di gunakan untuk mengisi suara video.
- b. Menyusun alur video untuk menentukan apa saja video yang harus di ambil.
- c. Menentukan desain riasan yang akan dituangkan.

Berikut adalah desain keseluruhan yang digunakan sebagai acuan pada proses pengembangan. Design kuda berkepala buto tersebut yang terinspirasi dari properti Turonggo Yakso, penjelasannya sebagai berikut:



Gambar 3. Desain kuda berkepala buto

- a. Penjelasan hasil desain bagian kepala

Bola mata pada jaranan Turonggo Yakso memiliki ciri khas yakni bola mata yang bulat dan besar menandakan bahwa kuda berkepala buto ini tegas dan berani. Memiliki mulut yang bertaring dan hidung yang menonjol. Pada bagian rambut memakai mahkota raja yang melambangkan kekuasaan.

- b. Penjelasan hasil desain bagian tangan

Pada bagian tangan pada desain digambarkan klat bahu dan gelang dengan motif bunga cengkeh. Bunga cengkeh dipilih karena kabupaten Trenggalek memiliki hasil perkebunan cengkeh yang cukup melimpah. Menurut Hasyim (2022) Kabupaten Trenggalek memberikan kontribusi cengkeh dengan urutan kedua di Jawa Timur sebesar 12,61% dengan luas lahan 5722 hektar.

- c. Penjelasan hasil desain bagian badan. Pakaian yang dikenakan pada desain dipilih warna merah menandakan keberanian. Pada bagian kaki di pakaikan jarit dengan motif parang sesuai pada properti Turonggo Yakso.
- d. Menentukan pemeran yang terlibat dalam video. Dalam video tutorial ini selain membutuhkan model untuk perwujudan tata rias karakter. Penulis membutuhkan pemeran tambahan untuk pengambilan video sesuai dengan naskah yang sudah disiapkan.
- e. Kemudian, penulis menentukan alat kebutuhan yang diperlukan dalam proses pengambilan video sebagai berikut:
- f. Selanjutnya menentukan lokasi *shooting* video. Lokasi tempat pengambilan video tutorial terletak pada rumah penulis di desa Jatiprahu, kecamatan Karang, kabupaten Trenggalek dan pengambilan video pendukung lainnya di ambil di sekitar rumah penulis.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Setelah tahap perancangan selesai selanjutnya melakukan praktik tata rias wajah karakter dan melakukan konsultasi dan revisi kepada dosen pembimbing yaitu Octaverina Kecvara Pritasari, S.Pd., M.Farm secara daring karena proses pembuatan video tutorial ini dilakukan saat terjadi penyebaran virus covid-19. Selanjutnya, melakukan praktik dengan hasil final desain yang sudah dikonsultasikan ulang kepada dosen pembimbing. Hasil final dari pengembangan Tata Rias Wajah Karakter Kuda berkepala Buto (Turonggo Yakso) dalam video tutorial inovatif dan ide bisnis dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar 4. Pengembangan Turonggo Yakso

- 1) Pada area kepala menggunakan tambahan aksesoris rambut yang menyatu dengan aksesoris bagian mulut. Buto yang digambarkan memiliki rambut yang tebal dan gondrong, karena model yang digunakan tidak gondrong sehingga perlu tambahan ini. Penambahan mata yang menonjol terbuat dari *sterofoam* yang di bentuk dan di lukis.

Pada bagian hidung di buat lebih besar dan menonjol sesuai properti Turonggo Yakso menggunakan *clay*. Wajah diwarnai dengan *face painting* warna merah. Wajah di *shading* dan bagian dahi di beri garis kerutan menggunakan *face painting* warna hitam. Penggunaan warna putih bertujuan untuk *highlight* agar pada bagian tersebut lebih menonjol.



Gambar 5. Pengembangan Turonggo Yakso

- 2) Pada bagian badan dan keseluruhan tangan di warnai dengan *body painting* berwarna coklat. Pakaian menggunakan baju lengan terbuka berwarna merah. Pada detail tangan dilukis klat bahu dan gelang dengan motif bunga cengkeh. Pada area jari tangan dihitamkan menggunakan *body painting*.



Gambar 6. Pengembangan Turonggo Yakso

- 3) Bagian kaki menggunakan pakaian motif jarit parang putih dan celana hitam pendek. Kulit bagian kaki di-*bloking* dengan warna coklat menggunakan *body painting*. Di gambarkan gelang pada bagian kaki dan digambarkan kelopak bunga. Pada bagian jari kaki hingga tumit di-*bloking* dengan warna hitam menggunakan *body painting* agar menyerupai kaki kuda.

Pengambilan video penulis dan teman satu tim menggunakan camera digital Canon M10 dan *Hanphone* merk Iphone 7. Editing video penulis dan tim menggunakan aplikasi Cap Cut melalui *Handphone* Oppo A3s. Backsound di ambil melalui You Tube musik dan ditambahkan juga lagu asli tari Turonggo Yakso. Video di edit sekitar 3 hari termasuk dengan proses *dubbing*. Berikut beberapa

fitur aplikasi Cap Cut yang digunakan dalam proses editing video:

- a. Pengambilan video penulis dan teman satu tim menggunakan kamera digital Canon M10 dan *Hanphone merk Iphone 7 editing* video penulis dan tim menggunakan aplikasi CapCut melalui *Handphone* Oppo A3s. Backsound di ambil melalui YouTube musik dan ditambahkan juga lagu asli tari Turonggo Yakso. Video di edit sekitar 3 hari termasuk dengan proses *dubbing*. Berikut beberapa fitur aplikasi CapCut yang digunakan dalam proses *editing* video:

Tabel 2. Fitur CapCut yang digunakan

No.	Fitur yang digunakan
1.	Pada fitur audio ini dapat ditambahkan audio yang digunakan, <i>dubbing</i> atau pengisian suara secara langsung melalui fitur audio ini.
2.	Penggunaan fitur teks ini digunakan dalam penambahan teks yang diperlukan untuk dimasukkan ke dalam video seperti pada menit 6:19.
3.	Fitur HD digunakan dalam keseluruhan video agar video menghasilkan kualitas yang baik. Fitur yang bertanda pro ini adalah fitur yang berbayar.
4.	Filter pada gambar di samping di gunakan pada video menit ke 0:04 sampai menit 1:02. Filter yang di gunakan ke dalam video agar suasana dalam video menjadi lebih zaman dahulu.
5.	Filter kabut pada gambar di samping di gunakan pada video menit ke 5:05.
6.	Filter intro <i>glitch</i> ini digunakan untuk perpindahan video, memberikan efek kesalahan pada video atau sebuah video yang rusak filter ini digunakan pada menit ke 1:12.

4. Penyebaran (*Disseminate*)

Tahap ini berguna untuk menyebarkan media video tutorial yang telah selesai dikembangkan dan direvisi. Produk akhir yang telah direvisi dosen pembimbing pada tahap *develop*, disebarakan melalui media YouTube. YouTube merupakan media baru dan platfrom media terbesar dunia, di dalamnya kita dapat mengekspresikan diri dan sebagai penyalur hobi seseorang (Ayuningtyas, 2022). Hasil video akan di unggah di akun YouTube Minangsatu sebagai media partner lomba yang diselenggarakan oleh UNP. Dalam tahap ini juga para ahli media dan ahli di bidang tata rias selaku juri dari Universitas Negeri Padang melakukan penilaian. Proses penilaian dan penjurian tidak ditampilkan secara langsung. Dalam waktu ini penulis dan tim

melakukan penyebaran video melalui grup Whatsapp, Twitter, melalui Instagram pribadi, dan dibantu penyebaran melalui salah satu Instagram yang dikelola oleh masyarakat Trenggalek yaitu “I love Trenggalek” dengan jumlah pengikut lebih dari 200 ribu.

Hasil Perlombaan Video Tutorial Tata Rias Karakter Dari Properti Kuda Berkepala Buto Tari Jaranan Turonggo Yakso

Hasil video tutorial tata rias karakter dari properti kuda berkepala buto tari jaranan Turonggo Yakso tidak hanya menampilkan video tutorial makeup saja akan tetapi, juga menampilkan cerita sejarah terbentuknya karakter yang diambil yakni Turonggo Yakso yang sesuai dengan syarat ketentuan lomba memiliki sinopsis film. Pada video tutorial makeup Turonggo Yakso menggambarkan bentuk rasa syukur masyarakat Trenggalek terhadap hasil bumi yang dituangkan dalam bentuk kesenian tari Turonggo Yakso. Hasil video tutorial tata rias karakter dari properti kuda berkepala buto tari jaranan Turonggo Yakso layak mendapatkan juara 1 karena video yang dihasilkan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari panitia lomba .

Lomba video tutorial inovatif dan ide bisnis pada kategori video tutorial diikuti oleh 46 kelompok diikuti oleh mahasiswa D3 dan S1 dari Universitas yang ada di Indonesia. Bidang Tata Rias diikuti oleh 29 kelompok, Tata Boga 6 kelompok, Tata Busana 8 kelompok, dan bidang Perhotelan 3 kelompok. Dari ke 46 kelompok di kategori ini, hanya akan di ambil juara 1, 2 dan juara 1 favorit. Tata rias karakter Turonggo Yakso dalam Lomba Video Tutorial Inovatif dan Ide Bisnis mendapatkan juara 1 nasional pada kategori video tutorial. Pengumuman pemenang lomba diumumkan pada tanggal 30 Oktober 2020 secara daring melalui Zoom Meeting. Dengan hasil berupa kelompok kami yang membawakan karya yang berjudul “Pengembangan Tata

Rias Karakter Turonggo Yakso dalam Lomba Video Tutorial Inovatif dan Ide Bisnis” mendapatkan juara 1 nasional.

Video yang dipublikasikan di akun Minangsatu yang menunjukkan video tutorial tata rias karakter Turonggo Yakso telah ditonton lebih dari 5.500 penonton dengan 2.100 penyuka, dan 273 komentar positif. Jumlah penonton hingga jumlah penyuka video memiliki jumlah yang paling banyak di antara peserta lainnya yang dapat diakses pada *link* berikut ini: https://youtu.be/r_lr_WF-3eU?si=glgpYgdu6SzzLv2o. Pengembangan video tutorial tata rias karakter Turonggo Yakso dalam perlombaan ini telah berhasil menggabungkan kreativitas, teknik rias karakter, penggunaan teknologi yang efektif, dan hasil video tutorial memiliki kesesuaian dengan tema dan kriteria penilaian dalam lomba. Dan video ini mungkin telah berhasil memberikan kontribusi yang berharga dalam melestarikan dan mempromosikan Tari Jaranan Turonggo Yakso dan warisan budaya lokal yang penting.

PENUTUP

Simpulan

Lomba video tutorial inovatif mendorong pembuatan konten edukatif yang informatif dan mudah diikuti. Tata rias karakter tari Turonggo Yakso menjadi fokus utama dalam pelestarian budaya melalui teknologi digital. Pengembangannya melibatkan observasi tari dan properti, pembuatan sketsa desain, penyusunan naskah, produksi, hingga penyebaran video. Video tutorial tata rias karakter kuda berkepala buto dalam tari Jaranan Turonggo Yakso berhasil meraih juara 1 nasional, dengan respons positif dari masyarakat, mencapai lebih dari 5.500 penonton dan ratusan interaksi di akun Minangsatu.

Saran

Video tutorial makeup Turonggo Yakso mendapat respons positif, sehingga perlu terus dikembangkan untuk pelestarian budaya dengan peningkatan kualitas. Lomba serupa diharapkan berlanjut guna mengasah kreativitas mahasiswa, mendorong inovasi budaya, serta memperluas jangkauan edukasi tradisional melalui media digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, P., Warsah, I., & Daheri, M. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Video Tutorial Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smk It Khoiru Ummah Curup (Doctoral dissertation, IAIN Curup).
- Andry Prasetyo. (2018). *Turonggo Yakso Dalam Etnofotografi*. Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta.



TUTORIAL MAKE UP "TURONGGO YAKSO"
/ MIA RARASYANTI / UNIVERSITAS
NEGERI SURABAYA

5,5 rb x ditonton - 3 tahun yang lalu #lomba #univers...lainnya

Minangsatu 51,5 rb [Subscribe](#)

2,1 rb [Bagikan](#) [Simpan](#)

Komentar 273

Gambar 7. Publikasi hasil karya

- Ardani, A., & FAIDAH, M. (2020). Perwujudan Tata Rias Karakter Tokoh Kesatria Dalam Kesenian Tari Jaranan Turonggo Yakso Di Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Tata Rias*, 9(1).
- Ayuningtyas, F. (2022). Pemanfaatan Konten Kecantikan di Youtube oleh Remaja Siswi (Studi Kasus di SMA Angkasa 2 Jakarta Timur). *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis Dan Teknologi*, 8(2), 1601–1613.
- Batubara, H. H., & Batubara, D. S. (2020). Penggunaan video tutorial untuk mendukung pembelajaran daring di masa pandemi virus corona. *Muallimuna: jurnal madrasah ibtidaiyah*, 5(2), 74–84.
- Habibah, L. F. (2018). Pemanfaatan Video Tutorial Rias Wajah Karakter Untuk Meningkatkan Kemampuan Merias Wajah Bagi Siswa Tata Kecantikan Rambut SMK Negeri 1 Sooko. *Jurnal Tata Rias*, 7(01).
- Hasyim, M. (2022). Analisis Pendapatan Usahatani Cengkeh Di Desa Sobo Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek (Doctoral dissertation, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur).
- Maulidah, N. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif menggunakan Microsoft PowerPoint 2013 Materi Segiempat Kelas VII* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Prasetyo, H., & Handayani, E. (2019). Analisa Slompret Dalam Musik Tari Jaranan Turonggo Yakso. *APRON Jurnal Pemikiran Seni Pertunjukan*, 1(4).
- Raharja, S. J., & Natari, S. U. (2021). Pengembangan usaha umkm di masa pandemi melalui optimalisasi penggunaan dan pengelolaan media digital. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 108–123.
- Rusianingsih, T., & Timur, Y. F. S. (2020). Fungsi, Bentuk, dan Makna Gerak Tari Jaranan Turonggo Yakso Kecamatan Dhongko Kabupaten Trenggalek. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 4(2), 130–139.
- Shanaz, N. V. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dalam Aktivitas Jurnalisme Warga Dan Implikasinya Terhadap Media Konvensional. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2), 373–379.
- Siregar, O. M., & Nasution, M. D. T. P. (2023). *Revolutionizing Marketing: Strategi Inovatif Bisnis Modern*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Sucitra, I. (2023). *Garis Berdimensi Tiga: Manifestasi Seni Patung Seniman Diaspora Bali-Sanggar Dewata Indonesia Yogyakarta*.
- Yantari Zahra. (2021) *Mengulik Cerita Di Balik Tarian Turonggo Yakso Trenggalek Melalui Penciptaan Kain Panjang Batik*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.